

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN  
PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS  
ACIEVEMENT DIVISIONS ( STAD )* DI KELAS V  
SD N 04 RANAH BATAHAN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

**Nilawati  
NIM:58337**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Pendekatan *Kooperatif Tipe Student Teams Acievement Divisions* ( STAD ) di Kelas V SD N 04  
Ranah Batahan Pasaman Barat

Nama : Nilawati  
NIM : 58337  
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013  
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra.Reinita . M.Pd**  
NIP.196306041988032002

**Dra Asnidar. A**  
NIP. 195010011976032002

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan**

**Drs.Syafri Ahmad M.Pd**  
NIP. 195912121987101001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

### PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN PENDEKATAN *KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACIEVEMENT DIVISIONS ( STAD )* DI KELAS V SD N 04 RANAH BATAHAN PASAMAN BARAT

Nama : Nilawati  
NIM : 58337  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

**Tim Penguji,**

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua</b>	<b>: Dra. Reinita, M.Pd</b>	<b>1.....</b>
<b>2. Sekretaris</b>	<b>: Dra. Asnidar.A</b>	<b>2. ....</b>
<b>3. Anggota</b>	<b>: Dra. Hj. Asmaniar Bahar</b>	<b>3.....</b>
<b>4. Anggota</b>	<b>: Fatmawati, S.Pd. M.Pd</b>	<b>4.....</b>
<b>5. Anggota</b>	<b>: Drs. Arwin, S.Pd</b>	<b>5.....</b>

## ABSTRAK

**Nilawati, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions ( STAD ) Di Kelas V SD N 04 Ranah Batahan Pasaman Barat. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

**Kata Kunci: Hasil Belajar; PKn; Kooperatif tipe STAD**

Penelitian ini berasal dari kenyataan di lapangan yaitu di Kelas V SD N 04 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat bahwa hasil belajar PKn masih rendah dengan hal ini disebabkan oleh ketidaktepatan guru menggunakan pendekatan dalam pembelajaran. melihat fenomena di atas peneliti tertarik menerapkan Pendekatan Kooperatif STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn dengan pendekatan kooperatif tipe STAD di kelas V SD N 04 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 04 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, dan dokumentasi anak, selanjutnya diolah dengan teknik persentase.

Hasil penelitian disetiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I pertemuan I 78% kualifikasi baik pertemuan II, 82% kualifikasi baik dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni pertemuan I 92% kualifikasi sangat baik, pertemuan II 96% kualifikasi sangat baik, sedangkan hasil pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran dari segi guru pada siklus I pertemuan I adalah: 84% kualifikasi baik, pertemuan II 90% kualifikasi sangat baik, pada siklus II pertemuan I 93% kualifikasi sangat baik, pertemuan II 96% kualifikasi sangat baik. Hasil pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran dari segi siswa pada siklus I pertemuan I adalah 87% kualifikasi sangat baik, Pertemuan II 87% kualifikasi, pada siklus II pertemuan I 93% kualifikasi sangat baik, pertemuan II 96% kualifikasi sangat baik. Rata-rata hasil belajar pada Siklus I pertemuan I 63,55 dengan persentase ketuntasan 50% kualifikasi kurang, Pertemuan II 68,8 dengan persentase ketuntasan 60% kualifikasi cukup. Penelitian dilanjutkan pada siklus II, pertemuan I 75 dengan persentase ketuntasan 75% kualifikasi baik, dan pada pertemuan II mengalami peningkatan yakni 77,5 dengan persentase ketuntasan 90% kualifikasi sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif STAD dapat meningkat.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yang berjudul ” **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions ( STAD ) Di Kelas V SD N 04 Rana Batahan Pasaman Barat**” Tujuan peneliti membuat skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga, baik secara moril maupun material, untuk itu kesempatan pada kali ini izinkanlah peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Bapak Drs.Syafri Ahmad, M.Pd Ibu Masnila Devi,S.Pd,M.Pd dan selaku ketua sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNP beserta Dosen dan Staf TU yang telah memberikan berbagai informasi yang berharga bagi penyelesaian skripsi ini
2. Ibu Dra.Reinita, M.Pd dan Ibu Dra. Asnidar,A selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra.Hj.Asmaniar Bahar, Ibu Fatmawati, S.Pd, M.Pd dan Bapak Drs. Arwin, S.Pd selaku penguji I, penguji II dan penguji III yang telah memberikan masukan kritik yang membangun dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua Orang Tua, Suami, kakak, adik-adik serta teman dan sahabat peneliti yang begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
5. Ibu Rita Herawati, S.Pd selaku kepala SD Negeri 04 Ranah Batahan, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat yang memberikan kesempatan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Guru-guru dan siswa kelas V SD Negeri 04 Ranah Batahan, yang senantiasa memberikan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2010, buat kesemuanya baik suka dan duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Semoga bimbingan, bantuan dorongan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan di ridhoi oleh Allah SWT. Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna, untuk itu peneliti menerima saran, kritik dan masukan yang bermanfaat dalam kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2013

Peneliti

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Sesungguhnya sesudah ada kesulitan ada kemudahan  
apa bila engkau telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan,  
maka bersungguh-sungguhlah mengerjakan pekerjaan yang lain,  
dan kepada Tuhan mulah hendaknya kamu berharap.*

*(Q.S.Alam Nasyrah:6-8)*

*Ya Allah.....*

*Pada hari ini sepotong keberhasilan telah ku gapai,  
setetes harapan telah ku genggam, sepenggal impian telah ku gapai,  
kau berikan aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang ku  
cintai.....dan menyayangiku...,  
Aku bersyukur pada mu Ya Allah...atas hari ini yang kau janjikan jadi milik ku,  
karenamu ya..Allah aku mampu meraih gelar kesarjanaan segelintir harapan dan  
keberhasilan sudah tergapai namun seribu rintangan masih ku hadapi, hari  
ini....merupakan langkah awal bagiku, meraih cita-cita...maka dari itu aku mohon  
pada mu tunjukilah aku dan bimbinglah aku menuju masa depan yang  
cemerlang.....*

*To my big family....*

*Bunda...*

*Kasih dan doamu begitu tulus*

*nafasmu adalah nyawaku*

*Nasehatmu adalah pelita ku*

*Keringat dan air matamu mengucur deras demi senyum ku*

*Langkahmu gontai tak terhenti demi tawaku*

*Tapi dirimu tak pernah mengeluh*

*Bahkan tangan mu tetap lembut dan hangat membelai ku*

*Ayah ....*

*Mesti kau telah tiada*

*masih ku ingat sebingkai asa*

*dalam raut wajahmu masih ku ingat*

*sebingkai cinta dalam tatapanmu*

*kusadari...itu takkan terbalas...*

*Do'a mu mengiringi setiap langkahku.....*

*tuk capai suatu harapan*

*demi sibuah hatimu agar dapat besekolah tinggi untuk mampu  
meraih asa dan cinta serta kasih sayang yang tak mampu ku  
ganti....*

*Ternyata pengorbananmu tak sia-sia  
hari ini, putrimu mampu meraih cita-cita  
untuk langkah selanjutnya terimalah setetes bukti buah karya ananda  
pada almarhum Ayah Tercinta dan Bunda Nuraniah tersayang  
yang telah memberikan limpahan do'a dan pengorbanan dan kasih  
sayangmu yang tiada pernah mengharapkan balasan...*

*Kepada kedua anakku Anggi dan Anggun  
yang senantiasa memberi semangat,  
yang menghibur disaat aku lelah,  
Anak-anakku terimalah sebauh karya kecil dari bundamu  
yang dapat kau jadikan nanti sebagai saksi keserjanaan  
bundamu.*

*Terkhusus buat Suamiku tercinta Iin...  
yang senantiasa setia menemaniku baik dikala suka maupun dalam duka.  
yang menafkahiku lahir baathin  
yang senantiasa memberiku motivasi dorongan yang berharga  
Kini tiba saatnya Tuk persembahkan ...  
Karya kecil yang sangat berarti ini  
Sebagai ungkapan terima kasih  
Untuk setiap tetes peluh dan untaian doamu  
Yang tak pernah putus untuk ku*

*By Nilawati*

## **Surat Pernyataan**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nilawati  
NIM : 58337  
Program Studi : S I  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Dengan ini saya menyatakan, Bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditukis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2013

**Nilawati**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
SURAT PERNYATAAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Hakikat Hasil Belajar .....	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Hasil Belajar PKn.....	9
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	9
2. Hakekat Pembelajaran PKn.....	10
a. Pengertian PKn .....	10
b. Tujuan Pembelajaran PKn.....	10
c. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn.....	11
3. Pendekatan <i>Kooperatif Student Teams Achievement</i> <i>Division ( STAD )</i> .....	13
a. Pengertian STAD .....	13
b. Tujuan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD .....	13
c. Manfaat Pendekatan Kooperatif Tipe STAD .....	14
d. Keunggulan STAD.....	15
e. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD .....	16
f. Penentuan Skor Dasar Awal pada Pendekatan Kooperatif tipe STAD.....	20
B. Kerangka Teori .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Lokasi Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian.....	24
3. Waktu .....	24

B. Rancangan Penelitian .....	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	24
a. Pendekatan Penelitian .....	24
b. Jenis Penelitian.....	26
2. Alur Penelitian .....	26
3. Prosedur Penelitian .....	27
C. Data dan Sumber Data .....	29
1. Data Penelitian .....	29
2. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Siklus I pertemuan I.....	34
a. Perencanaan .....	34
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	36
c. Pengamatan.....	41
a) Instrumen Penilaian RPP.....	41
b) Dari Segi Guru.....	44
c) Dari Segi Siswa .....	47
d) Hasil .....	49
d. Refleksi.....	50
2. <b>Siklus I Pertemuan II.....</b>	<b>53</b>
a. Perencanaan .....	48
b. Pelaksanaan .....	55
c. Pengamatan.....	61
a) Instrumen Penilaian RPP .....	62
b) Dari Segi Guru.....	64
c) Dari Segi Siswa.....	66
d) Hasil .....	69
d. Refleksi.....	70
3. <b>Siklus II Pertemuan I.....</b>	<b>73</b>
a. Perencanaan .....	74
b. Pelaksanaan .....	75
c. Pengamatan.....	81
a) Instrumen Penilaian RPP.....	82
b) Dari Segi Guru.....	84
c) Dari Segi Siswa .....	87
d) Hasil .....	90
d. Refleksi.....	91
4. <b>Siklus II Pertemuan II .....</b>	<b>93</b>
a. Perencanaan .....	93

b. Pelaksanaan .....	94
c. Pengamatan .....	100
a) Instrumen Penilaian RPP .....	101
b) Dari Segi Guru .....	103
c) Dari Segi Siswa .....	106
d) Hasil .....	109
d. Refleksi.....	110
B. Pembahasan .....	111
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>121</b>
A. Simpulan .....	121
B. Saran.....	122
Daftar Rujukan.....	123
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Tabel 1 Daftar nilai ulangan PKn Semester Tahun Ajaran 2011-2012 .....	3
2. Tabel 2 Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif siklus I Pertemuan 1.....	144
3. Tabel 3 Lembar Penilaian Afektif Pertemuan 1 Siklus I.....	145
4. Tabel 4 Hasil Belajar siswa Aspek Afektif siklus I Pertemuan 1.....	147
5. Tabel 5 Lembar Penilaian Psikomotor Pertemuan I Siklus I.....	148
6. Tabel 6 Hasil Belajar siswa Aspek Psikomotor siklus I Pertemuan 1.....	150
7. Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Belajar siswa siklus I Pertemuan 1.....	151
8. Tabel 8 Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif siklus I Pertemuan 2.....	171
9. Tabel 9 Lembar Penilaian Afektif Pertemuan 1 Siklus II.....	172
10. Tabel 11 Hasil Belajar siswa Aspek Afektif siklus I Pertemuan 2.....	174
11. Tabel 12 Lembar Penilaian Psikomotor Pertemuan 2 Siklus I.....	175
12. Tabel 13 Hasil Belajar siswa Aspek Psikomotor siklus I Pertemuan 2.....	177
13. Tabel 13 Rekapitulasi Hasil Belajar siswa siklus I Pertemuan 2.....	178
14. Tabel 14 Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif siklus II Pertemuan 1.....	199
15. Tabel 15 Lembar Penilaian Afektif Pertemuan 2 Siklus I.....	200
16. Tabel 16 Hasil Belajar siswa Aspek Afektif siklus II Pertemuan 1.....	202
17. Tabel 17 Lembar Penilaian Psikomotor Pertemuan 1 Siklus II.....	203
18. Tabel 18 Hasil Belajar siswa Aspek Psikomotor siklus II Pertemuan 1.....	205
19. Tabel 19 Rekapitulasi Hasil Belajar siswa siklus II Pertemuan 1.....	206
20. Tabel 20 Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif siklus II Pertemuan 2.....	226
21. Tabel 21 Hasil Belajar siswa Aspek Afektif siklus II Pertemuan 2.....	227
22. Tabel 22 Hasil Belajar siswa Aspek Afektif siklus II Pertemuan II.....	229
23. Tabel 23 Rekapitulasi Hasil Belajar siswa siklus II Pertemuan 2.....	230

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
1. Bagan 1 Kerangka Teori.....	23
2. Bagan 3.1 Siklus Penelitian.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	124
2. Lampiran materi Siklus I Pertemuan I.....	129
3. Lampiran soal evaluasi dan kunci Siklus I Pertemuan I.....	130
4. Lampiran Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	131
5. Hasil Observasi Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	135
6. Hasil pengamatan aktivitas guru Siklus I Pertemuan I.....	138
7. Hasil pengamatan aktivitas siswa Siklus I Pertemuan I.....	141
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	152
9. Lampiran materi Siklus I Pertemuan II.....	156
10. Lampiran soal evaluasi dan kunci Siklus I Pertemuan II.....	157
11. Lampiran Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	158
12. Hasil Observasi Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	162
13. Hasil pengamatan aktivitas guru Siklus I Pertemuan II.....	165
14. Hasil pengamatan aktivitas siswa Siklus I Pertemuan II.....	168
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	179
16. Lampiran materi Siklus II Pertemuan I.....	183
17. Lampiran soal evaluasi dan kunci Siklus II Pertemuan I.....	185
18. Lampiran Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	186
19. Hasil Observasi Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I.....	190
20. Hasil pengamatan aktivitas guru Siklus II Pertemuan I.....	193
21. Hasil pengamatan aktivitas siswa Siklus II Pertemuan I.....	196
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II.....	207
23. Lampiran materi Siklus II Pertemuan II.....	211
24. Lampiran soal evaluasi dan kunci Siklus II Pertemuan II.....	212
25. Lampiran Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II.....	213
26. Hasil Observasi Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II.....	217
27. Hasil pengamatan aktivitas guru Siklus II Pertemuan II.....	220
28. Hasil pengamatan aktivitas siswa Siklus II Pertemuan II.....	223
29. Lampiran Lembar Ikhtisar Tim.....	231
30. Lampiran Lembar Skor Kuis.....	232
31. Lampiran foto dan bukti-bukti Kegiatan.....	233

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran PKn sebenarnya mempunyai peran yang sangat penting. Mata pelajaran PKn diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi. Pembelajaran PKn sangat erat kaitannya dengan berbagai mata pelajaran lainnya, seperti IPS, IPA, Bahasa Indonesia, SBK, dan Pendidikan Agama Islam.

Hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran PKn tidak hanya menekankan hasil berupa kognitif semata melainkan tidak kalah pentingnya psikomotor dan afektif. Dengan demikian warga negara pertama-tama perlu memiliki pengetahuan kewarganegaraan yang baik, memiliki keterampilan intelektual maupun partisipatif, dan pada akhirnya pengetahuan serta keterampilan itu akan membentuk suatu karakter atau watak yang mapan, sehingga menjadi sikap dan kebiasaan sehari-hari. Watak yang mencerminkan warga negara yang baik itu misalnya sikap religius, toleran, jujur, adil, demokratis, taat hukum, menghormati orang lain, memiliki kesetiakawanan sosial dan lain-lain.

Secara umum hasil dari pembelajaran PKn masih jauh dari apa yang diharapkan, dimana dalam praktek kehidupan berbangsa dan bernegara. Korupsi, Kolusi dan Manipulasi ( KKN ), kasus Narkoba, serta berbagai kasus sosial yang muncul, sampai pada tingkat yang lebih dekat dengan kehidupan siswa adanya tawuran antar sekolah.

Demikian halnya yang ditemui di lingkungan penulis sendiri, disamping rendahnya hasil belajar berupa pengetahuan (kognitif) serta menurunnya nilai moral, rendahnya tingkat peradaban siswa menjadi bahan introspeksi bagi penulis. Selama ini proses pelaksanaan pembelajaran PKn di kls V kebanyakan masih menerapkan metode dan cara-cara yang lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif. Guru kurang tepat dalam menggunakan pendekatan pembelajaran. Sehingga pemahaman serta aplikasi siswa terhadap mata pelajaran di kelas V SD masih rendah.

Begitu besarnya harapan kita sebagai seorang guru adanya peningkatan kemampuan kognitif, psikomotor serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga Mata pelajaran PKn diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.

Dari hasil temuan yang diperoleh di SD N 04 Ranah Batahan, pada pelaksanaan ujian semester I tahun pelajaran 2011-2012, hasil yang dicapai siswa kls V sangat jauh dari apa yang diharapkan, dimana hanya mendapat daya serap kurang dari 70% atau nilai rata-rata kelas kurang dari 60. Dalam hal ini kemungkinan besar guru kurang mampu mengemas pembelajaran, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar yang pada gilirannya tidak mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Di samping itu penyebab dari hal tersebut di atas juga tidak tertutup kemungkinan datangnya dari siswa sendiri sebagai subyek pembelajaran. Di mana motivasi dan minat belajar siswa yang masih rendah, sehingga sangat

berpengaruh pada hasil belajar. Seperti nilai yang terhimpun dari hasil ujian PKn Semester I tahun ajaran 2011-2012 kelas V SD N 04 Ranah Batahan , dari 20 orang siswa yang mencapai ketuntasan hanya 8 anak, dengan arti kata ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 40 %. Sedangkan KKM untuk mata pelajaran PKn di SDN 04 Ranah Batahan adalah 65. Berikut Daftar Nilai Ujian Semester I kelas V SDN 04 Ranah Batahan.

**Tabel 1**  
**Daftar Nilai Ujian PKn Semester I Tahun Ajaran 2011-2012**  
**Kelas V SDN 04 Ranah Batahan.**

NO	NAMA	Nilai	KKM	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	BE	55	65		√
2	DS	80	65	√	
3	DP	75	65	√	
4	EM	55	65		√
5	GL	85	65	√	
6	GS	45	65		√
7	HI	45	65		√
8	HF	80	65	√	
9	HS	70	65	√	
10	IM	50	65		√
11	KS	50	65		√
12	NK	75	65	√	
13	NR	50	65		√
14	RA	50	65		√
15	SP	70	65	√	
16	SM	50	65		√
17	SR	50	65		√
18	SD	50	65		√
19	TZ	80	65	√	
20	ZV	50	65		√
Jumlah		1215			
Rata-rata		60,75		40 %	60 %

Sumber : *Data Sekunder Kelas V SDN 04 Ranah Batahan Tahun 2011/2012*

Jika dalam pembelajaran menggunakan metode atau strategi yang tepat dimungkinkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pengajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam Keterampilan Interpersonal siswa, sesuai dengan pendapat Trianto (2007: 56).

Salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif adalah dengan tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*). Melalui pembelajaran kooperatif dengan tipe *STAD* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap satu mata pelajaran. Pendekatan ini juga lebih sederhana dan dekat dengan pendekatan konvensional.

Selanjutnya Mohammad Nur (2005 : 6) menjelaskan: “Ide utama di balik *STAD* adalah untuk memotivasi siswa saling memberi semangat dan membantu dalam penuntasan keterampilan-keterampilan yang dipresentasikan guru”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tindakan apa yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn. Banyak faktor yang mungkin bisa menjadi penyebab terjadi permasalahan tersebut diatas.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Salah satu pendekatan kooperatif yang dapat meningkatkan hasil belajar PKn serta mudah dilaksanakan adalah Pendekatan kooperatif tipe *STAD*.

Untuk itu melalui penelitian ini telah dilaksanakan suatu metode pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*, dan metode ini siswa ditempatkan dalam kelompok belajar yang terdiri dari empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda.

Dengan alasan–alasan yang disampaikan di atas maka penulis berupaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan mengadakan penelitian berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) di Kelas V SDN 04 Ranah Batahan Pasaman Barat.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini secara umum adalah: Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn) dengan Pendekatan *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di Kelas V SDN 04 Ranah Batahan Pasaman Barat? Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Rancangan Pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Pendekatan *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di kelas V SDN 04 Ranah Batahan?
- b. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Pendekatan *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 04 Ranah Batahan?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *kooperatif tipe STAD* di kelas V SDN 04 Ranah Batahan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn) dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di Kelas V SDN 04 Ranah Batahan Pasaman Barat, ditinjau dari:

- a. Rancangan Pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD N 04 Ranah Batahan.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 04 Ranah Batahan.
- c. Hasil belajar PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V di SDN 04 Ranah Batahan.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, khususnya pada PKn dengan penerapan pendekatan kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi Penulis, menambah wawasan pengetahuan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, serta sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Manfaat bagi guru. Untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, mampu menemukan kekuatan dan kelemahannya dan kemudian mengembangkan alternatif untuk mengatasinya, serta mendapatkan kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.
3. Manfaat bagi pembelajar/siswa. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan konsep khususnya pada pembelajaran PKn, meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Pkn, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar Pkn siswa.
4. Manfaat bagi sekolah, dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan pendekatan *kooperatif* tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* siswa kelas V SDN 04 Ranah Batahan Pasaman Barat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORITIS**

#### **A.Kajian Teori**

##### **1.Hakekat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Darmansyah (2006:13) “Menyatakan bahwa hasil belajar adalah Hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka. Rahmat (dalam Zainal Abidin. 2004:1) mengatakan bahwa hasil belajar adalah “ Penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir dari suatu proses penilaian yang dinyatakan dalam

bentuk angka yang dapat memberikan informasi tentang hasil kemajuan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk proses pembelajaran selanjutnya.

#### **b. Hasil belajar PKn**

Hasil belajar siswa merupakan tolok ukur berhasil/tidaknya kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan mengingat bahwa melalui pembelajaran PKn diharapkan dapat membentuk siswa menjadi warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter melalui pendidikan tingkah laku yang merupakan hasil belajar yang mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

##### **1. Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar).**

Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis, antara lain yaitu : motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan lain sebagainya.

##### **2. Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar).**

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa Adapun faktor yang mempengaruhi adalah mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap.

## **2. Hakekat Pembelajaran PKn**

### **a. Pengertian PKn**

Menurut Choliq (2010: iii) menjelaskan bahwa: PKn merupakan ilmu pengetahuan yang menitikberatkan pada sifat seorang siswa sebagai warga negara Indonesia dengan pola pikir yang dinamis, kreatif, dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945". Sejalan dengan itu Sudjatmiko, (2008:12) juga menjelaskan:

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PKn bertujuan mengembangkan potensi individu warga negara, dengan demikian maka seorang guru PKn haruslah menjadi guru yang berkualitas dan profesional, sebab jika guru tidak berkualitas tentu tujuan PKn itu sendiri tidak tercapai.

### **b. Tujuan Pembelajaran PKn**

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yang dikemukakan oleh Djahiri (1994/1995:10) adalah sebagai berikut:

a. Secara umum. Tujuan PKn harus ajeg dan mendukung keberhasilan pencapaian Pendidikan Nasional, yaitu : Mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan pengetahuann dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab

kemasyarakatan dan kebangsaan”.b. Secara khusus. Tujuan PKn yaitu membina moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan perseorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan diatasi melalui musyawarah mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial seluruh rakyat Indonesia.

Depdiknas (2008:97) Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah :

1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. 2) Berpartisifasi secara aktif dan bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi. 3) Berkembang se cara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn adalah: mewujudkan warga negara yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan yang baik, memiliki keterampilan intelektual maupun partisipatif, dan pada akhirnya pengetahuan serta keterampilan itu akan membentuk suatu karakter atau watak yang mapan, sehingga menjadi sikap dan kebiasaan sehari-hari. Watak yang mencerminkan warga negara yang baik itu misalnya sikap religius, toleran, jujur, adil, demokratis, taat hukum, menghormati orang lain, memiliki kesetiakawanan sosial dan lain-lain.

### c. Ruang lingkup Pembelajaran PKn

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.
- 7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi. (Depdiknas, 2008:98).

Ruang lingkup PKn yang sangat luas, memberikan batasan bagi penelitian ini yakni tentang mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

yakni pada kelas V Semester II. dengan Standar Kompetensi Menghargai keputusan bersama . Sedangkan Kompetensi Dasarnya ; Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.

### **3. Pendekatan Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.**

*STAD (Student Team Achievement Division)* merupakan salah satu pendekatan kooperatif yang sering digunakan dalam pembelajaran berbagai macam mata pembelajaran.

#### **a. Pengertian *STAD***

Model *STAD* yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan kolega-koleganya di Universitas John Hopkin, merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif. Nur (2006:51).Menurut Muhammad Nur (2005: 5)

*STAD (Student Team Achievement Division)* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Dalam model pembelajaran ini siswa dalam kelas dikelompokkan dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 – 6 siswa yang terdiri dari siswa yang pandai, sedang dan rendah. Disamping itu guru juga mempertimbangkan heterogenitas kriteria yang lain, seperti jenis kelamin, latar belakang sosial, kesenangan dan sebagainya

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* adalah: salah satu model pembelajran yang memiliki ciri pengelompokan siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 – 6 siswa yang terdiri dari siswa yang pandai, sedang dan rendah dalam menemukan satu konsep.

## **b. Tujuan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD***

Metode pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial.

- a) Hasil Belajar Akademik
- b) Dalam pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi, berdebat, mengemukakan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain merupakan unsur penting dari pembelajaran kooperatif yang menyebabkan meningkatnya prestasi akademik.
- c) Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu
- d) Pengembangan Keterampilan Sosial

## **c. Manfaat Pendekatan Kooperatif Tipe *STAD***

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas *Cooperative Learning* diantaranya:

1. Mengurangi kecemasan (*Reduction of Anxiety*), seperti:
  - a) menghilangkan perasaan “terisolasi” dan panik.
  - b) menggantikan bentuk persaingan (*competition*) dengan saling kerja sama (*cooperation*)
  - c) melibatkan siswa untuk aktif di dalam proses belajar

- d) menciptakan suasana kelas yang lebih rilek dan tidak terlalu resmi (*more relaxed and informal classroom*)
- e) karena bekerja di dalam grup yang kecil hambatan rasa malu (*barriers of shyness*) dan rasa kurang percaya diri (*lack of confidence*) dapat dikurangi.

2. Belajar melalui komunikasi (*Learning through communication*), seperti:

- a) mereka belajar dengan berbicara dan mendengarkan satu dengan yang lainnya.
- b) mereka dapat berdiskusi (*discuss*), berdebat (*debate*), adu gagasan (*wrestle with idea*), konsep dan keahlian sampai benar-benar memahaminya.
- c) mereka memiliki rasa peduli (*care*), rasa tanggung jawab (*take responsibility*) terhadap teman lain dalam proses belajarnya
- d) mereka dapat belajar menghargai (*learn to appreciate*) perbedaan etnik (*ethnicity*), perbedaan tingkat kemampuan (*performance level*), dan cacat fisik (*disability*)

3. Dengan *STAD* memungkinkan siswa dapat belajar bersama, saling membantu, mengintegrasikan pengetahuan baru (*new knowledge*) dengan pengetahuan yang telah ia miliki (*prior knowledge*) dan menemukan pemahamannya sendiri lewat eksplorasi, diskusi, menjelaskan, mencari hubungan (*relate*), dan mempertanyakan gagasan-gagasan baru yang muncul dalam kelompoknya.

#### **d. Keunggulan *STAD***

Model pembelajara tipe *STAD* memiliki keunggulan dan kelemahan, kendatipun model pembelajaran yang lain juga memiliki keunggulan dan kelemahan. Menurut Sudjarwo (1999: 81 – 83) keuntungan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu 1) tercapainya tujuan instruksional untuk aspek kognitif tingkat tinggi, 2) keterampilan berpikir dengan penuh kreatif, 3) meningkatkan keterampilan komunikasi, 4) keterampilan antar personal, 5) meningkatkan kepercayaan pada diri sendiri bagi setiap anggota kelompok. Disamping keuntungan pembelajaran koopertaif tipe *STAD*, juga memiliki kelemahan. Kelemahan yang paling menonjol adalah kesulitan dalam mengorganisasikannya dan masalah yang timbul karena sikap para anggotanya.

#### **e. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD***

Menurut Agus (2010:133-134) langkah pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah:

- (a) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- (b) Guru menyajikan pelajaran.
- (c) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. anggotanya yang sudah mengerti dapat menyelesaikan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- (d) Guru member kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- (e) member Evaluasi.
- (f) Kesimpulan.

Sedangkan menurut Nur Asma, (2006:51-53) dalam pembelajaran kooperatif tipe *STAD* mengikuti tahapan sebagai berikut: (a) Persiapan Pembelajaran, (b) Penyajian Materi, (c) Kegiatan belajar kelompok, (d) Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok, (e) Siswa mengerjakan soal-soal tes secara individual, (f) Pemeriksaan hasil Tes(g) Penghargaan kelompok.

Slavin dalam Trianto (2007: 54) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *STAD* didasarkan pada enam fase yaitu:

(a) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. (b) Menyajikan informasi. Menyajikan informasi kepada siswa dengan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan. (c) Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar. Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. (d) Membimbing kelompok belajar. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. (e) Evaluasi. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. (f) Memberikan penghargaan. Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Berdasarkan ke tiga pendapat di atas penulis mengambil kesimpulan dan untuk melaksanakan penelitian dengan salah satu langkah tersebut yakni yang dikemukakan oleh Slavin dalam Trianto yakni:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
2. Menyajikan informasi
3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar

4. Membimbing kelompok belajar
5. Evaluasi
6. Memberikan penghargaan

Tabel pembagian kelompok asal dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *STAD*:

No.	Nama Siswa	Nilai	Nama Tim
1.	DS	80	Naga Putih
2.	DP	75	Naga Putih
3.	BE	50	Naga Putih
4.	NR	50	Naga Putih
5.	SR	50	Naga Putih
6.	GL	85	Garuda Mas I
7.	HS	70	Garuda Mas I
8.	EM	55	Garuda Mas I
9.	RA	50	Garuda Mas I
10.	SD	50	Garuda Mas I
11.	HF	80	Pancasila
12.	NK	75	Pancasila
13.	IM	50	Pancasila
14.	GS	50	Pancasila
15.	ZV	50	Pancasila
16.	TZ	80	Garuda Mas II
17.	SP	70	Garuda Mas II
18.	KS	50	Garuda Mas II
19.	SM	50	Garuda Mas II
20.	HI	45	Garuda Mas II

Pada tabel diatas siswa dibagi dalam empat kelompok berdasarkan tingkat kemampuan. Setiap kelompok beranggotakan 5 orang. Selanjutnya dilakukan pembentukan tim ahli dengan memberikan 5 butir soal untuk tiap kelompok asal.

Pembentukan kelompok Ahli yaitu:

Kelompok I : Naga Putih

No	Nama	Masalah
1	DS	Pengertian keputusan
2	DP	Pengertian keputusan bersama
3	BE	Dua macam bentuk keputusan
4	NR	Pengertian keputusan pribadi
5	SR	Perbedaan keputusan bersama dan keputusan pribadi

Kelompok II : Garuda Mas I

No	Nama	Masalah
1	GL	Pengertian keputusan pribadi
2	HS	Dua macam bentuk keputusan
3	EM	Perbedaan keputusan bersama dan keputusan pribadi
4	RA	Pengertian keputusan bersama
5	SD	Pengertian keputusan

Kelompok III : Pancasila

No	Nama	Masalah
1	HF	Dua macam bentuk keputusan
2	NK	Pengertian keputusan
3	IM	Pengertian keputusan bersama
4	GS	Perbedaan keputusan bersama dan keputusan pribadi
5	ZV	Pengertian keputusan pribadi

Kelompok IV : Garuda Mas II

No	Nama	Masalah
1	TZ	Perbedaan keputusan bersama dan keputusan pribadi
2	SP	Pengertian keputusan bersama

3	KS	Pengertian keputusan pribadi
4	SM	Dua macam bentuk keputusan
5	HI	Pengertian keputusan

Kemudian untuk membentuk kelompok ahli dikumpulkan setiap siswa yang mendapat nomor soal yang sama. Pembagian kelompok tersebut sebagaimana dijelaskan berikut:

Kelompok I : Membahas tentang Pengertian Keputusan dengan anggota kelompok DS, SD, NK, HI.

Kelompok II : Membahas tentang Pengertian Keputusan Bersama dengan anggota kelompok DP, RA, IM, SP.

Kelompok III : Membahas tentang Macam Bentuk Keputusan dengan anggota kelompok BE, HS, HF, SM.

Kelompok IV : Membahas tentang Pengertian Keputusan Pribadi dengan anggota kelompok NR GL ZV KS

Kelompok V: Membahas tentang Perbedaan keputusan bersama dan keputusan pribadi dengan anggota kelompok SR, EM, GS, TZ.

**f. Penentuan Skor Dasar Awal pada Pendekatan Kooperatif tipe *STAD*.**

Muhammad Nur (2005: 27-28) skor dasar mewakili skor rata-rata siswa pada kuis yang lalu. apabila memulai *STAD* setelah memberi tiga kuis atau lebih, maka digunakan skor kuis rata-rata sebagai skor dasar. Apabila tidak memiliki skor kuis seperti itu, digunakan nilai final siswa dari tahun yang lalu, seperti petunjuk berikut “ Menghitung Rata-rata Tiga Skor Tes “

Untuk menentukan suatu skor dasar baru, hitunglah rata-rata skor kuis atau tes seorang siswa.

### **Kriteria Untuk Penghargaan**

Muhammad Nur (2005:51-52) Ada tiga tingkat penghargaan yang diberikan berdasarkan skor tim rata-rata. Ketiga tingkat itu adalah:

<b>Kriteria ( Rata-rata Tim )</b>	<b>Penghargaan</b>
15	TIM BAIK
20	TIM HEBAT
25	TIM SUPER

Keterangan : Seluruh tim dapat memperoleh penghargaan tersebut, di dalam sebuah kelas dapat terjadi lebih dari satu tim mendapat penghargaan TIM SUPER atau TIM HEBAT asal kriteria di atasterpenuhi. artinya, tim-tim tersebut tidak saling berkompetisi.

### **Penghitungan Skor Perkembangan Individu**

Untuk memberikan skor perkembangan individu, dihitung skor peningkatan individu berdasarkan selisih perolehan skor kuis terdahulu (skor dasar) dengan skor kuis terakhir. Berdasarkan skor peningkatan individu dihitung poin perkembangan dengan menggunakan pedoman yang disusun oleh Slavin dalam Nur (1995:85) sebagai berikut:

Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar mendapat 5 poin.

10 poin sampai 1 poin di bawah skor dasar mendapat 10 poin

Skor dasar sampai 10 poin diatas skor dasar mendapat 20 poin

lebih dari 10 poin diatas skor dasar mendapat 30 poin

Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor skor dasar) mendapat 30 poin.

Contoh:

No	Nama Siswa	Nilai Dasar	Perkembangan Nilai	Skor Poin	Jumlah
1	AR	60	90	30	30
2	AM	75	60	- 15	5
3	AS	80	90	10	20
4	DR	50	80	30	30
5	DP	90	80	-10	10
Jumlah					95

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan kelompok tertinggi ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$N1 = \frac{\text{Jumlah total perkembangan anggota}}{\text{Jumlah anggota kelompok yang ada}}$$

Berdasarkan contoh di atas dapat dihitung dengan rumus yakni :

$$\text{Skor Poin Kelompok} = \frac{95}{5} = 19 .$$

Dengan demikian penghargaan untuk

kelompok di atas adalah Tim Hebat.

## B. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan pentingnya pemahaman konsep pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD*. Adapun kerangka teori diawali dengan

adanya kondisi *factual* yakni fakta ditemui permasalahan di kelas V SD N 04 Ranah Batahan, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. Secara lengkap tahapan itu adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
2. Menyajikan informasi
3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar
4. Membimbing kelompok belajar
5. Evaluasi
6. Memberikan penghargaan

Penulis berharap aktifitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan adanya pembelajaran model pendekatan Kooperatif Tipe *STAD*. berikut kerangka teoritis yang dibuat dengan menggunakan bagan seperti di bawah ini:

**Bagan: 1**  
**Kerangka Teori**

Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn) dengan Pendekatan *Kooperatif* Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di Kelas V SD N 04 Ranah Batahan Pasaman Barat



**Langkah – langkah Pembelajaran Menurut Slavin**

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
2. Menyajikan informasi
3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar
4. Membimbing kelompok belajar
5. Evaluasi
6. Memberikan penghargaan



Hasil belajar siswa meningkat dengan pendekatan Kooperatif tipe *STAD*.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, siklus I dan II dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1). Perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *STAD* meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 04 Ranah Batahan, Kecamatan Ranah Batahan dapat dibuat dengan mengikuti langkah-langkah penggunaan pendekatan *STAD*, pada siklus I kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan persentase 86% kategori Sangat Baik, dan Siklus II mencapai tingkat persentase 96% dengan kategori sangat baik.
- 2). Pelaksanaan pembelajaran PKn siklus I dan II dengan menggunakan pendekatan *STAD* di kelas V SDN 04 Ranah Batahan, Kecamatan Ranah Batahan, telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pada siklus I pelaksanaan kegiatan guru 84% dengan kategori Baik dan pada siklus II meningkat menjadi 96% dengan kategori Sangat Baik, dan pada aktivitas siswa pada siklus I persentase 66% dengan kategori Cukup dan pada siklus II mencapai peningkatan menjadi 96% Sangat Baik.
- 3). Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *STAD* dari siklus I dan siklus II yaitu Siklus I pertemuan pertama 63,55 dengan persentase ketuntasan 50% dengan kategori Kurang , Pertemuan II 68,8 dengan persentase ketuntasan 60% dengan kategori Cukup. siklus II, pertemuan

pertama 75 dengan persentase ketuntasan 75% dengan kategori Baik, dan pada pertemuan II yakni 77,5 dengan persentase ketuntasan 90% dengan kategori Sangat Baik. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai siswa tidak tetap, dimana setiap siklus meningkat. Penggunaan pendekatan *STAD* pada pembelajaran PKn bagi siswa kelas V SDN 04 Ranah Batahan, Kecamatan Ranah Batahan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari terwujudnya hasil belajar PKn yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

## **B. Saran**

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1). Disarankan kepada guru kelas V SDN 04 Ranah Batahan, Kecamatan Ranah Batahan, agar dapat membuat perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan pendekatan *STAD* dalam pembelajaran PKn karena, dengan menggunakan pendekatan *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.
- 2) Diharapkan kepada kepala sekolah dan instansi Dinas Pendidikan agar memberikan kesempatan kepada bapak dan ibu guru SD untuk mengikuti kegiatan penelitian dan pelatihan mengenai penggunaan model-model pembelajaran.